

ABSTRAK

Hak atas pekerjaan adalah bentuk hak asasi manusia yang melekat pada diri manusia, termasuk penyandang disabilitas. Namun, penyandang disabilitas masih mengalami tindakan diskriminasi berdasarkan jenis disabilitas dalam penerimaan CPNS di instansi pemerintah, sebagaimana dialami oleh seorang disabilitas netra yang bernama Muhammad Baihaqi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemenuhan hak atas pekerjaan bagi penyandang disabilitas dan kewajiban negara untuk memenuhinya berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas dan peraturan teknis lainnya, serta untuk menganalisis bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah pasca Putusan MA Nomor 471 K/TUN/2021. Penelitian ini disusun dengan pendekatan doktrinal dan menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan (*library research*), data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif. Pada penelitian ini ditemukan bahwa Baihaqi memiliki hak untuk memperoleh pekerjaan sesuai dengan kompetensinya, dikarenakan pekerjaan ialah salah satu hak fundamental yang bermakna penting bagi keberlangsungan hidup manusia. Adanya bentuk pelanggaran berupa perbedaan dan pembatasan hak dalam memperoleh pekerjaan bagi penyandang disabilitas yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah. Hal ini dikarenakan Baihaqi memiliki kompetensi yang selaras dengan formasi yang dibuktikan dengan Sertifikat Pendidik Nomor: 1091618002179 dari Kemenristekdikti. Oleh sebab itu, pasca Putusan MA tindakan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dinilai melanggar hak Baihaqi, sehingga tindakan pembatasan jenis ragam disabilitas harus dihapuskan. Pembatasan HAM tersebut mengakibatkan Baihaqi dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dalam Putusan PTUN No. 85/G/2020/PTUN.SMG. Berdasarkan Putusan MA No. 471 K/TUN/2021, tindakan Ketua Tim Pengadaan CASN Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah Formasi Tahun 2019 tidak memenuhi kewajibannya sebagai pemangku kewajiban.

Kata Kunci: hak atas pekerjaan; penyandang disabilitas; diskriminasi

ABSTRACT

The right to work is a form of human rights inherent in humans, including people with disabilities. Nevertheless, persons with disabilities still experience discrimination based on the type of disability in the acceptance of CPNS in government agencies, as experienced by a visually impaired person named Muhammad Baihaqi. This research aims to analyze the fulfillment of the right to work for persons with disabilities and the state's obligation to fulfill it based on Law Number 8 of 2016 concerning Persons with Disabilities and other technical regulations, as well as to analyze the forms of violations committed by the Regional Secretary of Central Java Province after the Supreme Court Decision Number 471 K/TUN/2021. This research was prepared using a doctrinal approach and using secondary data obtained through library research, the data collected was analyzed qualitatively. This research found that Baihaqi has the right to obtain a job according to his competence, because work is one of the fundamental rights that is important for human survival. There is a form of violation in the form of distinction and restriction of rights in obtaining employment for persons with disabilities organized by government agencies. This is because Baihaqi has competencies that are in line with the formation applied for as evidenced by the Educator Certificate Number: 1091618002179 from Kemenristekdikti. Therefore, after the Supreme Court Decision, the actions of the Central Java Provincial Government are considered to violate Baihaqi's rights, so that the action of limiting the types of disabilities must be eliminated. The restriction of human rights resulted in Baihaqi being declared Ineligible in PTUN Decision No. 85/G/2020/PTUN.SMG. Based on the Supreme Court Decision No. 471 K/TUN/2021, the actions of the Head of the CASN Procurement Team of the Central Java Provincial Government for the 2019 Formation did not fulfill his obligations as an obligation holder.

Keywords: *persons with disabilities, right to work, discrimination.*